

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausal dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2007:5).

Sedangkan jenis penelitian asosiatif menurut Ulum (2016) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini terdapat 87 perusahaan dalam sektor aneka industri dan industri barang konsumsi. Tetapi setelah dilakukan purposive sampling, maka sampel yang layak digunakan dalam penelitian ini terdapat 42 perusahaan yang tercatat di BEI. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan untuk periode 2017-2019.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah metode penetapan sampel pada kriteria-kriteria tertentu (Ulum, 2016). Pada penelitian ini sampel yang telah didapat sesuai kriteria yaitu terdapat 42 sampel dengan 14 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel adalah sbb :

1. Perusahaan sektor aneka industri dan perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2019 secara berturut-turut.
2. Perusahaan sektor aneka industri dan perusahaan sektor industry barang konsumsi yang tidak terdaftar di PROPER selama tiga tahun berturut-turut dalam periode 2017-2017.

3. Perusahaan sektor aneka industry dan perusahaan sektor industry barang konsumsi yang tidak melaporkan laporan tahunan dan keuangan secara berturut-turut dalam periode 2017-2019.
4. Perusahaan sektor aneka industry dan perusahaan industry barang konsumsi yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan tahunan dan laporan keuangan periode 2017-2019.

Berikut data sampel pada penelitian ini yang sudah dilakukan purposive sampling:

Tabel 3.1  
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor aneka industry dan perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2019 secara berturut-turut.	87
Perusahaan sektor aneka industry dan perusahaan sektor industry barang konsumsi yang tidak terdaftar di PROPER selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2017-2019.	(46)
Perusahaan sektor aneka industry dan perusahaan sektor industry barang konsumsi yang tidak melaporkan laporan tahunan dan keuangan secara berturut-turut dalam periode 2017-2019.	(14)
Perusahaan sektor aneka industry dan perusahaan industry barang konsumsi yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan tahunan dan laporan keuangan periode 2017-2019.	(13)
Total Sampel : 14*3 tahun	42

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

### 1.3.1 Pengukuran variabel

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang tidak terikat dengan variabel lain (Ulum, 2016). Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan menurut (Suratno, 2006) adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik atau green. Pada variabel independen nilai kinerja lingkungan diproksikan dengan hasil peringkat PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan dalam 5 warna, dengan penilaian pemeringkatan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Penilaian Peringkat PROPER

Keterangan	Skor
Emas	5
Hijau	4
Biru	3
Merah	2
Hitam	1

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang terikat oleh variabel lain (Ulum, 2016). Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah alat ukur untuk mencapai keuntungan dan memakmurkan para pemegang saham melalui nilai harga saham terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini, pengukuran nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan Tobin's Q dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q = Nilai perusahaan

- EMV = Nilai pasar ekuitas  
EBV = Nilai buku dari total aset  
D = Nilai buku dari total hutang

### 3. Variabel Mediasi

Variabel mediasi adalah variabel yang menjadi perantara dalam hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ulum, 2016). Pada penelitian ini, variabel mediasi yang di gunakan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini kinerja keuangan di ukur dengan rasio Return On Asset (ROA), dengan perhitungan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

#### 1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode data yang digunakan yaitu data sekunder dengan teknik dokumentasi yaitu data yang dibuat oleh perusahaan seperti laporan tahunan perusahaan, dan laporan penilaian PROPER oleh pemerintah. Data tersebut didapat dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com) data diperoleh dengan cara mengunduh laporan tahunan perusahaan yang telah dibutuhkan. Sedangkan data PROPER diperoleh dengan mengunduh di website kementerian lingkungan hidup yaitu [www.menlh.go.id](http://www.menlh.go.id).

#### 3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah metode data kuantitatif dan diolah dengan menggunakan *software SmartPLS 3.0*. Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2007:5). Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari *website* kementerian lingkungan hidup dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya

tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel independen kinerja lingkungan (X), variabel dependen nilai perusahaan (Y), dan variabel mediasi kinerja keuangan (Z).

### 3.5.2 Analisis Model Pengukuran Outer Model (*Measurement Model*)

Analisis model pengukuran outer model dapat menunjukkan bagaimana variabel manifest atau observed variabel dapat merepresentasikan variabel laten untuk diukur (Ghozali & Latan, 2014). Pengukuran outer model dapat dilihat dari Convergent Validity, Construct Reliability, Average Variance Extracted-AVE, Discriminant Validity, Cross Loading, dan undimensionalitas model.

#### 3.5.2.1 *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* dapat dilihat dari outer loading dari masing-masing indikator variabel. Indikator dinyatakan reliabel jika memiliki nilai korelasi  $> 0,70$ . Namun pada penelitian tahap pengembangan berskala bisa menggunakan 0,50-0,60.

#### 3.5.2.2 *Discriminant Validity*

Nilai *discriminant validity* dapat dilihat dari masing-masing indikator variabel. Untuk menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif yaitu dapat dilihat dari nilai *cross loading* untuk variabel harus  $>0,70$ . Cara kedua untuk menguji validitas diskriminan yaitu dapat dilihat dari nilai AVE. Nilai AVE yang diharapkan yaitu  $>0,50$  sehingga jika nilai AVE 0,50 atau lebih variance dari indikator dapat dijelaskan.

#### 3.5.2.3 Uji Reabilitas

Untuk mengukur reabilitas suatu konstruk dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Pada nilai *Cronbach's Alpha* diharapkan  $>0,70$ , tetapi untuk penelitian eksploratif diharapkan  $>0,60$ . Pada nilai *Composite Reliability* diharapkan  $>0,70$ , tetapi untuk penelitian eksploratif 0,60-0,70 masih dapat diterima.

### 3.5.3 Analisis Model Struktural/Inner Model

#### 3.5.3.1 Koefisien Determinasi / R Square ( $R^2$ )

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

Menurut Chin (1998) nilai 0.67, 0.33, 0.19 menunjukkan model kuat, moderate, dan lemah. Jika menurut Hair et al (2011) nilai 0.75, 0.50, 0.25 menunjukkan model kuat, moderate, dan lemah.

#### 3.5.3.2 Predictive Relevance / Q Square ( $Q^2$ )

Untuk mengetahui tingkat relevansi antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq Q^2 \leq 1$ ).  $Q^2 > 0$  menunjukkan model mempunyai *predictive relevance* dan jika  $Q^2 < 0$  menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, dan pengaruh kinerja keuangan sebagai variabel mediasi antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian uji hipotesis dinyatakan berpengaruh atau diterima jika  $t \text{ hitung} > t\text{-tabel}$ , sedangkan uji hipotesis dinyatakan tidak berpengaruh atau ditolak jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ .

#### 3.5.4.2 P-Values

Untuk melihat tingkat signifikansi dari hasil uji hipotesis penelitian ini menggunakan P-values. Jika nilai P-values  $\leq 0,05$ , maka kesalahan masih bisa ditoleransi. Namun jika P-values  $> 0,05$ , maka kesalahan tidak bisa ditoleransi atau masih membutuhkan pertimbangan.